

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PENGGAJIAN**

(Studi Kasus pada PT IDEA)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Sharleen Gracia

2012130169

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES TO INCREASE THE
EFFECTIVENESS OF PAYROLL CYCLE**

(Case Study at PT IDEA)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By:

Sharleen Gracia

2012130169

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PENGGAJIAN
(Studi Kasus pada PT IDEA)

Oleh:
Sharleen Gracia
2012130169



PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017
Ketua Program Studi Akuntansi

06

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak.,

CISA

Ko-Pembimbing,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,

M.T.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Sharleen Gracia
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 23 Juli 1994
Nomor Pokok : 2012130169
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PENGGAJIAN
(Studi Kasus pada PT IDEA)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA
Ko-pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 20 Juli 2017

Pembuat pernyataan :



(Sharleen Gracia)

ABSTRAK

Di tengah pluralitas sektor jenis usaha yang semakin beragam, perusahaan-perusahaan akan senantiasa berusaha keras untuk menjadi yang terbaik di mata publik dan bertahan dalam persaingan agar selalu *going concern*. Manusia sebagai sumber daya utama di perusahaan dituntut untuk dapat melakukan segala sesuatunya dengan serba cepat dan tepat. Tuntutan ini ditujukan agar tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut dengan efektif dan efisien. Perusahaan harus memberikan timbal balik kepada para pekerjanya berupa gaji sebagai bentuk apresiasi kerja keras mereka. Inilah yang dinamakan siklus penggajian. Namun dalam mendistribusikan gaji juga dibutuhkan aktivitas pengendalian yang memadai agar total keseluruhan gaji yang dikeluarkan dapat terdistribusi dengan tepat waktu dan tepat jumlah.

Siklus penggajian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pencatatan kehadiran pegawai, perhitungan gaji pegawai, dan pada akhirnya pendistribusian gaji pegawai. Dalam perhitungan gaji sendiri, terdapat faktor lain yang turut memengaruhi yaitu perhitungan *cash advance*. Peranan aktivitas pengendalian sangatlah penting dalam siklus penggajian guna mencegah risiko-risiko yang mungkin didapati di dalam siklus tersebut. Aktivitas pengendalian ini terdiri dari *proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data*, serta *independent checks on performance*. Penulis memilih PT IDEA sebagai objek dari penelitian mengenai peranan dari aktivitas pengendalian tersebut guna meningkatkan efektivitas dari siklus penggajian.

Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico-deductive*. Metode ini menyediakan pendekatan yang bermanfaat serta sistematis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah, baik masalah kecil maupun masalah besar seperti masalah manajerial. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam menunjang penelitian ini terbagi atas beberapa teknik yaitu *field study* berupa wawancara dan observasi, serta *literature review*.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa masalah yang cukup krusial mengenai aktivitas pengendalian yang diaplikasikan dalam siklus penggajian di PT IDEA ini. Aktivitas-aktivitas pengendalian tersebut belum sepenuhnya memadai dan ini ditandai dengan tidak adanya pemisahan fungsi, dokumentasi, pengamanan aset, pemeriksaan kinerja pegawai, dan juga otorisasi dari pihak atasan yang belum memadai. Penulis memberikan saran untuk menerapkan *segregation of duties* yang lebih terstruktur dan terorganisir agar setiap individu memiliki deskripsi pekerjaan yang benar-benar dibedakan, *proper authorization of transactions and activities* serta *independent checks on performance* juga sangat penting karena dengan adanya pemeriksaan dan otorisasi yang jelas dalam siklus penggajian maka pengeluaran gaji yang terdistribusi kepada masing-masing pegawai akan sesuai dan tepat. Lalu *design and use of documents and records* terlebih lagi pada bagian *cash advance* untuk memudahkan perhitungan gaji setiap periodenya dan dokumen-dokumen dibuat secara *prenumbered* agar setiap aktivitas dapat diidentifikasi dan berbeda dengan yang lainnya. Hal ini memungkinkan pemisahan dan pelacakan satu kejadian di antara kejadian-kejadian lainnya melalui sistem akuntansi. Penulis juga menyarankan untuk menyediakan *contingency plan* untuk menyimpan aset atau data yang dimiliki perusahaan sebagai salah satu bentuk penanggulangan apabila terjadi bencana di kemudian hari serta brankas untuk penyimpanan kas dalam perusahaan dan juga pemasangan CCTV. Dengan demikian, diharapkan peranan aktivitas-aktivitas pengendalian ini dapat meningkatkan efektivitas dari siklus penggajian di PT IDEA.

Kata Kunci: Aktivitas Pengendalian, Siklus Penggajian, Risiko, Efektivitas

ABSTRACT

In the midst of a diversified business sectors, companies will always strive to be the best in public and survive in the industrial competition to keep its going concern principle. Human resources as the main resource for the company are required to do all the work quickly and precisely. This is intended to achieve the objectives of the company effectively and efficiently. Companies must give reciprocity to their workers, which are salary, as a form of appreciation for their hard work. This is called the payroll cycle. However, in distributing salaries, companies need adequate controlling activities to ensure that the total salaries issued can be distributed in a timely and appropriate manner.

The payroll cycle consists of several stages, which are recording employee attendance, calculating employee salary, and, salaries distribution. In the calculation of salary, there are other factors that also affect the calculation, which is the calculation of cash advance. The role of control activities is very important in the payroll cycle in order to prevent the risks that may be encountered within the cycle. This control activity consists of proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance. The author chose PT IDEA as the object of research on the role of control activities in order to increase the effectiveness of its payroll cycle.

This research used hypothetical-deductive method. This method provides a useful and systematic approach to applying science so it can help to solve problems, both small and big problems, such as managerial problems. The data collection method used by writer in supporting this research is divided into several techniques, which are field study in the form of interview and observation, and literature review.

From the results of research that has been done by the author, there are some crucial problems concerning the control activities applied in the payroll cycle at PT IDEA. These control activities have not been adequately identified, indicated by the lack of separation of duties, documentation, safeguarding asset, employee performance checks, and inadequate authorization of the supervisors. The author suggests implementing more structured and organized segregation of duties so that each individual has a differentiated job description. Proper authorization of transactions and activities and independent checks on performance is also very important because with a clear examination and authorization in the payroll cycle, the salary given to each employee will be appropriately distributed. Then, create the design and use of documents and records, especially in the cash advance section, to simplify the calculation of salary each period and documents are made pre numbered so that each activity can be identified and differentiated with each other. This will allow the separation and tracking of one occurrence among other events through the accounting system. The author also suggests providing contingency plans to store assets or data owned by the company as one form of disaster management in the future as well as a safe for cash storage in the company and also installation of CCTV. Thus, it is expected that the role of these control activities can improve the effectiveness of the payroll cycle at PT IDEA.

Keywords: *Control Activities, Payroll Cycle, Risk, Effectiveness*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah penulis, baik dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam menyelesaikan penulisan serta penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peranan Aktivitas Pengendalian Terhadap Peningkatan Efektivitas Pada Siklus Penggajian (Studi Kasus pada PT IDEA)”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Sepanjang masa perkuliahan, penulis banyak mendapat dorongan dan motivasi dari pihak-pihak terdekat penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa Yudhis Rusli dan Mama Rika Puspita yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis, baik dalam dukungan moril maupun materiil. Terima kasih banyak untuk jerih payah Papa dan Mama dalam membesarkan penulis hingga saat ini. Penulis berjanji untuk tiada henti-hentinya untuk berusaha membuat kalian bangga dalam setiap tindak tanduk penulis di masa mendatang.
2. Oma dan Opa, baik di Jakarta maupun di Bogor. Terima kasih banyak atas doa-doa yang sudah kalian panjatkan serta kepercayaan penuh yang sudah kalian miliki terhadap cucu pertama kalian. Penulis mendoakan agar Oma dan Opa sehat selalu dan panjang umur agar penulis bisa lebih lagi berkesempatan untuk membahagiakan kalian.
3. Sheera Gabrielle, selaku adik penulis yang selalu siap 24/7 untuk mendengarkan seluruh keluh kesah penulis dan juga menjadi *advisor* paling jujur bagi penulis selama ini. *Love you, squech!*
4. Kude Rio, Engku Rino, Tante Yennie, dan Tante Melinda selaku om dan tante penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Daniel Winoto yang selalu setia menjadi *punching bag* penulis ketika *mood* sedang *drop*. Terima kasih banyak buat *pressure* dan motivasi yang diberikan saat penulis sedang tidak memiliki semangat, terima kasih juga untuk waktu

dan kesabaran yang diberikan untuk menemani penulis via telepon hingga larut malam. *Five years seemed so fast, right?*

6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku dosen seminar dan juga pembimbing dari penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk ilmu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan juga ko-pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk tenaga dan waktu yang Bapak luangkan untuk memeriksa isi dari skripsi ini dan juga untuk saran-saran yang diberikan.
8. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA dan Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc. Fin selaku dosen penguji penulis pada saat sidang. Terima kasih untuk waktu serta perhatian dan ilmu yang telah dibagikan untuk penulis.
9. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA selaku dosen wali dari penulis sejak awal perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas segala pengajaran dan ilmu-ilmu berharga yang telah diberikan kepada penulis.
11. “KEPLAK” yang berisi manusia-manusia ‘asbun’ dengan *unstoppable drama*. Terima kasih banyak untuk Sheilla, Dina, Yefta, Evan, Dito, Marco, Timothy, Resadhatu, Ferdika, dan Nicholas yang senantiasa mengisi tahun-tahun perkuliahan penulis dengan kisah-kisah variatif dan mencengangkan. Sukses untuk kalian semua!
12. Teman-teman Akunpar 2012 terdekat bagi penulis yaitu Michael, Sheilla (lagi), Andriena, Resi, Charlene, Dion, dan Michelle. Terima kasih untuk hiburan, gosip, dan ‘bolang’ tiada hentinya selama beberapa tahun ini di Bandung. Bandung ga akan sama tanpa kalian!
13. Kakak-kakak senior terdekat bagi penulis—teman berbagi kisah, gundah, galau perkuliahan, dan hal-hal receh lainnya. Terima kasih kepada Mitzi, Garry, dan Cliff atas kesabaran kalian menghadapi cerita-cerita yang kurang *qualified* dari penulis. Sabar aja ya untuk kisah-kisah selanjutnya.
14. Rekan-rekan sesama pejuang skripsi dan rekan curcol yaitu Dito, Ilyas, Teja, Irfan, dan Fierta. Semangat gengs, sebentar lagi togaan.

15. Teman-teman SMA penulis. Terima kasih untuk Lidya, Sheren, Michelle, Eddy, Ian, Timothy, Diatma, Natasha, Haka, dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
16. Teman-teman SMP penulis. Terima kasih terutama untuk Angel, Jesnat, Nessa, Randy, dan Lukas. *10+ years of friendship and still getting stronger!*
17. Seluruh keluarga besar kerabat UNPAR, yaitu Kak Imam, Ijal, Comcom, Afif, Reno, Vito, Greata, Rara, Kak Ririe, Abah, Ical, Kak Jali, Kak Ilham, Kak Bintang, Babeh, Naufal, Kak Eca, Reza, Gedie, Regyna, Inesia, Niel, Valdi, Mudi, Salsa, Rio, Edu, Tania, Ega, RyanJo, dan seluruh teman-teman Unpar lainnya. Terima kasih atas semua waktu yang telah kita lewati bersama selama perkuliahan ini!
18. Berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan. Terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu, apabila terdapat kritik dan saran, hal tersebut akan sangat dihargai oleh penulis. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih. Kiranya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2017

Sharleen Gracia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1. Sistem	9
2.1.2. Informasi	10
2.1.3. Akuntansi.....	11
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.5. Peranan Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.6. Karakteristik Informasi yang Berguna	13
2.2. Pengendalian Intern	14
2.2.1. Tujuan Pengendalian Intern.....	14
2.2.2. Fungsi Pengendalian Intern	15
2.2.3. COSO ERM <i>Framework</i>	16
2.2.3.1. <i>Internal Environment</i>	17
2.2.3.2. <i>Objective Setting</i>	19
2.2.3.3. <i>Event Identification</i>	19
2.2.3.4. <i>Risk Assessment</i>	19
2.2.3.5. <i>Risk Response</i>	20

2.2.3.6. <i>Control Activities</i>	20
2.2.3.7. <i>Information and Communication</i>	20
2.2.3.8. <i>Monitoring</i>	21
2.3. <i>Control Activities</i>	21
2.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	21
2.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	22
2.3.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	22
2.3.4. <i>Change Management Controls</i>	23
2.3.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	23
2.3.6. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	23
2.3.7. <i>Independent Checks on Performance</i>	24
2.4. <i>Payroll Cycle</i>	24
2.4.1. <i>Payroll Cycle Activities</i>	25
2.4.1.1. <i>Update Payroll Master Database</i>	25
2.4.1.2. <i>Validate Time and Attendance Data</i>	26
2.4.1.3. <i>Prepare Payroll</i>	26
2.4.1.4. <i>Disburse Payroll</i>	27
2.4.1.5. <i>Calculate and Disburse Employer-Paid Benefits taxes and Voluntary Employee Deductions</i>	28
2.4.2. <i>Payroll Documents</i>	28
2.5. <i>Peranan Aktivitas Pengendalian Terhadap Peningkatan Efektivitas Pada Siklus Penggajian</i>	29
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
3.1. <i>Metode Penelitian</i>.....	32
3.2. <i>Langkah-Langkah Penelitian</i>	32
3.3. <i>Objek Penelitian</i>.....	43
3.3.1. <i>Profil Perusahaan</i>	43
3.3.2. <i>Visi dan Misi Perusahaan</i>	44
3.3.3. <i>Struktur Organisasi Perusahaan</i>	45
3.3.4. <i>Deskripsi Pekerjaan</i>	46
3.3.5. <i>Aktivitas Perekrutan dan Penggajian pada PT IDEA</i>	50
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. <i>Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan</i>.....	52

4.2. Prosedur Perekrutan Pegawai dan Siklus Penggajian di PT IDEA.....	52
4.2.1. Prosedur Perekrutan Karyawan di PT IDEA.....	53
4.2.2. Aktivitas Siklus Penggajian di PT IDEA	58
4.2.2.1. Pencatatan Kehadiran Pegawai	58
4.2.2.2. Perhitungan Gaji Pegawai	59
4.2.2.3. Pembayaran Gaji Pegawai.....	61
4.3. Analisis Aktivitas Pengendalian yang Diterapkan pada Siklus Penggajian di PT IDEA.....	68
4.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	68
4.3.1.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Prosedur Perekrutan Pegawai.....	70
4.3.1.2. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Pencatatan Kehadiran Pegawai	71
4.3.1.3. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Perhitungan Gaji Pegawai	71
4.3.1.4. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Pembayaran Gaji Pegawai	72
4.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	72
4.3.2.1. <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Perekrutan Pegawai	74
4.3.2.2. <i>Segregation of Duties</i> pada Pencatatan Kehadiran Pegawai.....	75
4.3.2.3. <i>Segregation of Duties</i> pada Perhitungan Gaji Pegawai.....	75
4.3.2.4. <i>Segregation of Duties</i> pada Pembayaran Gaji Pegawai	76
4.3.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	76
4.3.3.1. <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur Perekrutan Pegawai	79
4.3.3.2. <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Pencatatan Kehadiran Pegawai	80
4.3.3.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Perhitungan Gaji Pegawai	81
4.3.3.4. <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Pembayaran Gaji Pegawai	82
4.3.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	82
4.3.4.1. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur Perekrutan Pegawai	84

4.3.4.2. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Pencatatan Kehadiran Pegawai	84
4.3.4.3. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Perhitungan Gaji Pegawai	85
4.3.4.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Pembayaran Gaji Pegawai	85
4.3.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	86
4.3.5.1. <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur Perekrutan Pegawai	87
4.3.5.2. <i>Independent Checks on Performance</i> pada Pencatatan Kehadiran Pegawai	87
4.3.5.3. <i>Independent Checks on Performance</i> pada Perhitungan Gaji Pegawai .	88
4.3.5.4. <i>Independent Checks on Performance</i> pada Pembayaran Gaji Pegawai .	88
4.4. Peranan Aktivitas Pengendalian yang Diterapkan Guna Meningkatkan Efektivitas Siklus Penggajian	89
4.4.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	94
4.4.2. <i>Segregation of Duties</i>	98
4.4.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	99
4.4.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	101
4.4.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	102
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	104
5.1. Simpulan	104
5.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2. 1. COSO ERM <i>Framework</i>	17
Gambar 3. 1. Variabel Penelitian	34
Gambar 3. 2. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
Gambar 3. 3. Struktur Organisasi Perusahaan	45
Gambar 4. 1. <i>Context Diagram</i> Sistem Perekrutan Pegawai di PT IDEA.....	56
Gambar 4. 2. <i>Data Flow Diagram</i> Level 0 Sistem Perekrutan Pegawai di PT IDEA 57	
Gambar 4. 3. <i>Context Diagram</i> Sistem Penggajian Pegawai di PT IDEA	63
Gambar 4. 4. <i>Data Flow Diagram</i> Level 0 Sistem Penggajian Pegawai di PT IDEA 64	
Gambar 4. 5. <i>Data Flow Diagram</i> Level 1 (Proses 1) Sistem Penggajian Pegawai di PT IDEA	65
Gambar 4. 6. <i>Data Flow Diagram</i> Level 1 (Proses 2) Sistem Penggajian Pegawai di PT IDEA	66
Gambar 4. 7. <i>Data Flow Diagram</i> Level 1 (Proses 3) Sistem Penggajian Pegawai di PT IDEA	67
Gambar 4. 8. <i>Data Flow Diagram</i> Level 1 (Proses 2) Rekomendasi	96
Gambar 4. 9. <i>Data Flow Diagram</i> Level 1 (Proses 3) Rekomendasi	97
Gambar 4. 10. <i>Context Diagram</i> Rekomendasi Sistem Penggajian di PT IDEA .	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 4. 1. Tabel Wawancara terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Siklus Penggajian di PT IDEA	68
Tabel 4. 2. Tabel Wawancara terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Siklus Penggajian di PT IDEA	73
Tabel 4. 3. Tabel Wawancara terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Siklus Penggajian di PT IDEA	78
Tabel 4. 4. Tabel Wawancara terkait <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Siklus Penggajian di PT IDEA.....	83
Tabel 4. 5. Tabel Wawancara terkait <i>Independent Checks on Performance</i> pada Siklus Penggajian di PT IDEA.....	86
Tabel 4. 6. Tabel Risiko pada Siklus Penggajian di PT IDEA	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Aplikasi Data Pelamar

Lampiran 2 Daftar Absensi Karyawan

Lampiran 3 Surat Permohonan Cuti

Lampiran 4 Slip Gaji

Lampiran 5 Cek & *Bank Disbursement Voucher*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi dewasa ini, semakin beragam pula jenis perusahaan yang bermunculan. Pertumbuhan industri kreatif pun mengalami peningkatan yang cukup variatif di berbagai sektor, tidak terkecuali pada sektor arsitektur, desain interior, dan konstruksi bangunan. Hal ini tentu saja bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara global, baik untuk ekonomi makro maupun ekonomi mikro atau yang biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan pada industri kreatif di Indonesia ini ternyata mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5 persen dalam RAPBN 2016¹. Di tengah pluralitas tersebut, tidak dipungkiri juga kompetisi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya menjadi semakin panas. Perusahaan akan senantiasa berusaha keras untuk dapat menjadi yang terbaik di mata publik dan bertahan dari persaingan agar selalu *going concern*.

Manusia pun dituntut untuk dapat melakukan segala sesuatunya dengan serba cepat dan tepat. Seluruh kegiatan operasi dalam suatu perusahaan tidak bisa terlepas begitu saja dari campur tangan manusia. Sebut saja dalam suatu perusahaan pasti membutuhkan manajer yang baik untuk dapat mendelegasikan tugas ke bawahannya dengan harapan agar setiap pegawai dapat melakukan setiap tugasnya masing-masing secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dapat disimpulkan bahwa memang sumber daya manusia menjadi faktor yang paling mendominasi seluruh kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun tentunya semua itu tidak dilakukan secara cuma-cuma oleh pekerjanya, karena setiap pekerja pasti memiliki kebutuhan yang harus tercukupi. Perusahaan harus memberikan timbal balik kepada para pekerjanya tersebut berupa gaji. Untuk membangun komitmen jangka panjang dengan para pekerja, perusahaan

¹ <http://www.anggaran.depkeu.go.id/>

diharapkan untuk memperhatikan kebutuhan karyawan seperti gaji, upah, tunjangan hari raya (THR), bonus, dan lain sebagainya.

Di satu sisi, gaji, pemberian kondisi kerja yang baik, perlakuan yang adil dari atasan, promosi, serta tunjangan yang kompetitif bisa menjadi motivasi bagi karyawan untuk bekerja dengan giat setiap bulannya sehingga kinerjanya dalam perusahaan akan semakin meningkat. Tapi di sisi lain, gaji juga memerlukan ketelitian dan ketepatan dalam hal penggolongan status karyawan, pencatatan, dan juga pembayarannya. Perusahaan harus bisa tegas dalam menindak tindakan-tindakan karyawan yang tidak sesuai dengan *Standard Operating Procedures* (SOP) dengan misalnya melakukan pemotongan gaji atau pemotongan tunjangan prestasi sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui sebelumnya. Perusahaan juga harus sebisa mungkin meminimalisir adanya risiko *fraud*, kekeliruan, atau penyelewengan dari proses penggajian ini. Hal-hal seperti kurang bayar gaji, lebih bayar gaji, pembayaran terlambat, bahkan sampai pengadaan karyawan fiktif dapat berdampak buruk bagi kelangsungan perusahaan tersebut. Maka dari itu, dibutuhkanlah suatu sistem pengendalian serta kebijakan dan prosedur dalam perusahaan yang memadai untuk menjamin adanya *reasonable assurance* akan efektivitas dan efisiensi dari operasi perusahaan, laporan keuangan yang dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan hukum yang berlaku. Aktivitas pengendalian dalam siklus penggajian bertujuan untuk dapat meyakinkan bahwa gaji karyawan dibayarkan secara tepat dan akurat, baik dari segi jumlah maupun dari segi waktu.

PT IDEA adalah sebuah perusahaan jasa berbasis desain interior dan arsitektur yang beroperasi di kawasan Jakarta Barat. Dari perusahaan ini, penulis ingin mengetahui tentang penerapan aktivitas pengendalian dalam siklus penggajian yang selama ini sudah diaplikasikan. Lalu penulis juga akan menilai mengenai kecukupan sumber daya manusia di perusahaan ini dalam menjalani deskripsi pekerjaannya masing-masing, serta menganalisis prosedur *cash management* yang diterapkan dalam perusahaan seperti *cash advance*.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT IDEA sebagai bahan penyusunan skripsi dengan menekankan pada otorisasi yang layak bagi aktivitas dan transaksi (*proper authorization of transactions and activities*), pemisahan fungsi dan wewenang (*segregation of duties*),

perancangan dan penggunaan dokumen serta pencatatan (*design and use of documents and records*), pengamanan aset, catatan, dan data (*safeguarding assets, records, and data*), serta pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan (*independent checks on performance*) yang terdapat di dalam aktivitas pengendalian (*control activities*).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan penulis atas pokok-pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur perekrutan dan penggajian karyawan yang selama ini telah dilakukan oleh PT IDEA?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian yang sudah diterapkan dalam siklus penggajian pada PT IDEA?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian guna meningkatkan efektivitas siklus penggajian?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sejalan dengan pokok-pokok permasalahan yang sudah diuraikan dalam rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis prosedur perekrutan dan penggajian karyawan yang sudah dilakukan oleh PT IDEA.
2. Menjabarkan dan mengevaluasi aktivitas pengendalian yang sudah diterapkan oleh PT IDEA pada siklus penggajian.
3. Memahami peranan aktivitas pengendalian yang diterapkan guna meningkatkan efektivitas siklus penggajian.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Penulis
 - a) Dapat menambah wawasan penulis mengenai peran *control activities* yang mencakup *proper authorization of transactions and activities*,

segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, serta independent checks on performance di perusahaan, terutama untuk menunjang efektivitas di siklus penggajian.

- b) Menjadi sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah penulis pelajari di perkuliahan.

2. Perusahaan

- a) Dapat memberikan kontribusi kepada PT IDEA berupa rekomendasi yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pada siklus penggajian.
- b) Dapat berdampak secara menyeluruh bagi kepuasan karyawan yang bekerja di PT IDEA karena pembayaran gaji dilakukan dengan tepat waktu dan tepat jumlah, sehingga pada akhirnya meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

3. Mahasiswa dan Pembaca

Sebagai sumber informasi serta bahan referensi bagi para mahasiswa dan pembaca lainnya yang kelak akan membahas topik mengenai aktivitas pengendalian dan pemisahan fungsi terutama pada siklus penggajian di masa mendatang.

1.4. Kerangka Pemikiran

Dalam buku yang berjudul *Accounting Information System*, dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengumpulan, penyimpanan, dan proses mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para penggunanya untuk membuat keputusan (Romney & Steinbart, 2012:30). Informasi yang berguna sendiri memiliki tujuh karakteristik yaitu relevan, dapat diandalkan, komplit, tepat waktu, mudah dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses oleh semua pengguna ketika dibutuhkan (Romney & Steinbart, 2012:25). Salah satu informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi adalah informasi terkait siklus penggajian dan sumber daya manusia. Gaji merupakan suatu bentuk apresiasi dari perusahaan atas kerja keras yang telah dilakukan serta pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh para pekerjanya. Tujuan dari siklus penggajian sendiri adalah untuk menghitung

besarnya gaji karyawan, menyediakan *paycheck*, serta mempertahankan rekor laba kumulatif (Boockholdt, 1999:679).

Dalam siklus penggajian, prosedur *cash management* juga harus dikelola dengan baik. Hal-hal yang dapat mengganggu persediaan kas kantor harus sedapat mungkin dikendalikan, karena persediaan kas kantor dapat dikatakan sebagai suatu aspek yang sangat berperan penting untuk menunjang siklus penggajian. Hal ini bertujuan sebagai *preventive control* apabila di perusahaan terjadi hal-hal yang tidak terduga, sehingga persediaan kas tersebut dapat digunakan untuk membayar upah pegawai dengan tepat jumlah dan tepat waktu.

Apabila sistem penggajian di perusahaan buruk, maka biasanya akan terjadi kelesuan dalam kinerja karyawan yang bekerja di dalamnya sehingga menyebabkan karyawan menjadi kurang disiplin dan tingkat *turnover* pegawai relatif tinggi. Dalam siklus penggajian memang dibutuhkan perhatian ekstra untuk mencegah terjadinya manipulasi data atau berbagai kecurangan lain yang dapat menyebabkan inefisiensi biaya operasi perusahaan. Perhatian ekstra tersebut bisa didukung dengan adanya pengendalian intern (*internal control*) yang diterapkan dalam perusahaan.

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) mendefinisikan pengendalian intern sebagai: “Suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lainnya dari sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan atau jaminan yang wajar berkaitan dengan pencapaian tujuan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku” (Moeller, 2005:84).

COSO *Enterprise Risk Management (ERM)* merupakan panduan yang dikeluarkan untuk membantu proses dalam perusahaan untuk diaplikasikan dalam pembuatan strategi, dipengaruhi oleh pihak-pihak pada setiap tingkatan dalam organisasi, dan dikondisikan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan kejadian potensial di perusahaan. COSO ERM terdiri dari delapan komponen yang saling terkait, yaitu *Internal Environment*, *Objective Setting*, *Event Identification*, *Risk Assessment*, *Risk Response*, *Control Activities*, *Information and Communication*, dan *Monitoring* (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway

Commission, 2004:5-6). Dalam komponen *Control Activities* pun terbagi lagi atas beberapa prosedur yaitu:

- a. otorisasi yang memadai bagi aktivitas dan transaksi;
- b. pemisahan fungsi dan wewenang;
- c. adanya pengembangan dari sistem lama dan memperoleh pengendalian;
- d. perubahan pengendalian manajemen;
- e. perancangan dan penggunaan dokumen serta pencatatan;
- f. pengamanan aset, catatan, dan data;
- g. pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan.

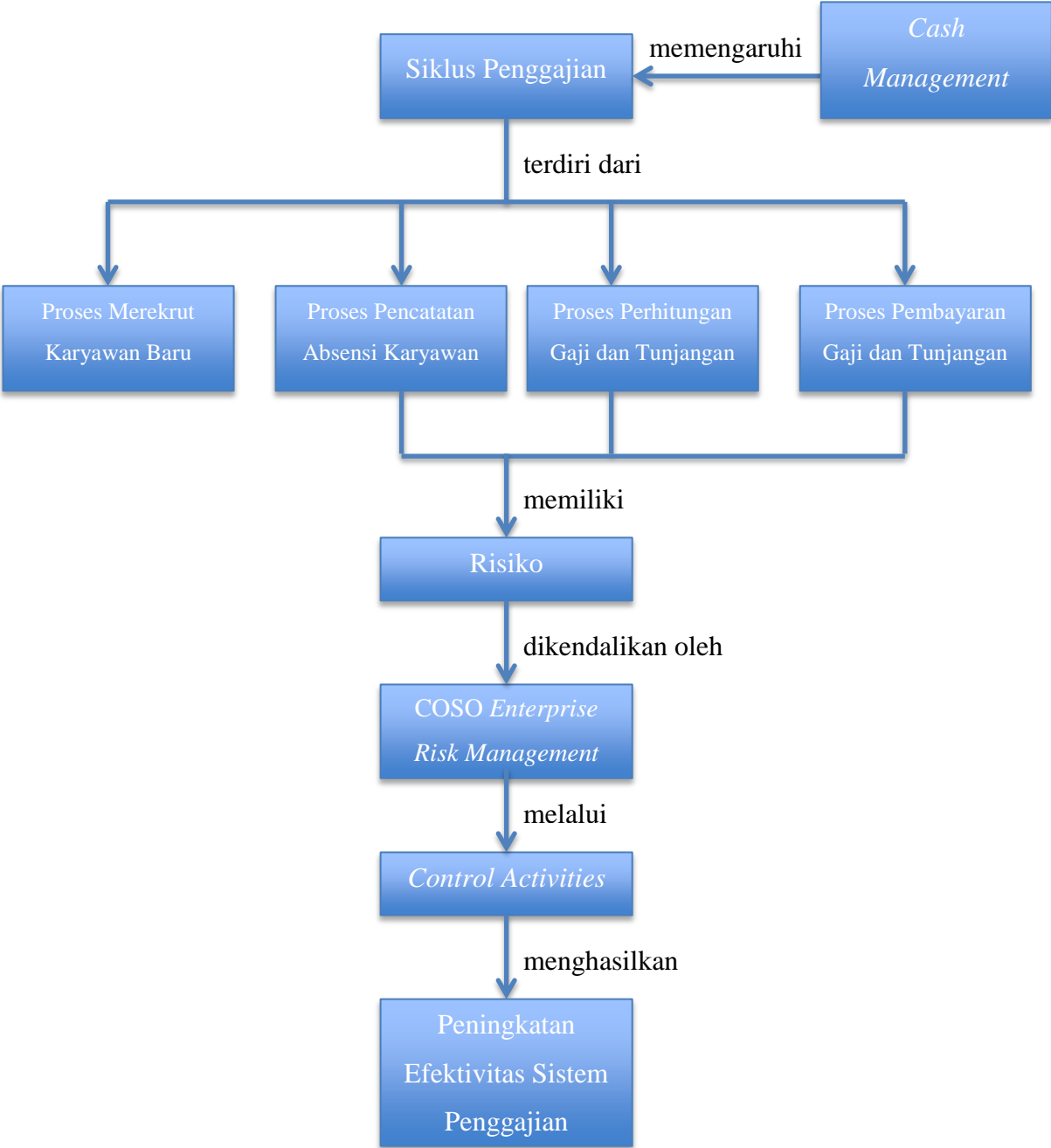
Tidak ada ketetapan bahwa keseluruhan prosedur ini harus ada dalam aktivitas pengendalian suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis akan menekankan pada otorisasi yang memadai bagi aktivitas dan transaksi (*proper authorization of transactions and activities*), pemisahan fungsi dan wewenang (*segregation of duties*), perancangan dan penggunaan dokumen serta pencatatan (*design and use of documents and records*), pengamanan aset, catatan, dan data (*safeguarding assets, records, and data*), serta evaluasi independen terhadap kinerja perusahaan (*independent checks on performance*). Pengembangan dari sistem lama dan memperoleh pengendalian serta perubahan pengendalian manajemen belum dirasa perlu untuk diterapkan pada perusahaan ini mengingat bahwa perusahaan ini masih memiliki status menengah. Sehingga penulis pun berfokus pada *cost and benefit* dan memutuskan bahwa perusahaan belum perlu untuk melakukan perubahan manajemen dan juga perubahan sistem lama.

Otorisasi diperlukan agar setiap tindakan dapat terlaksana sesuai dengan prosedur yang ditentukan dalam perusahaan dan setiap aktivitas serta dokumen dapat diperiksa kembali dan disetujui oleh pihak yang berwenang, pemisahan fungsi dan wewenang diperlukan untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penyelewangan dari pihak-pihak yang tidak memiliki otorisasi akan deskripsi pekerjaan tertentu. Dalam pemisahan fungsi dan wewenang ini diharapkan bahwa masing-masing sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan memiliki deskripsi pekerjaan yang berbeda-beda, mencegah terjadinya *human error* sehingga tidak ada dokumen ganda atau indikasi *fraud*. Perancangan dan penggunaan dokumen serta pencatatan memungkinkan perusahaan untuk mencatat setiap

transaksi yang telah terjadi sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Pengamanan fisik dibutuhkan untuk menjaga segala unsur penting yang ada di dalam perusahaan seperti aset, catatan, dan data lainnya agar meminimalisir terjadinya *theft* atau jenis *fraud* lainnya. Dan evaluasi independen terhadap kinerja perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi yang telah dicapai dalam perusahaan, sehingga apabila kinerja perusahaan dinilai belum maksimal, pihak manajemen dapat membuat perencanaan lebih lanjut akan hal yang dapat memperbaiki sistem dalam perusahaan tersebut.

PT IDEA merupakan *service company* yang menyediakan jasa desain interior, arsitektur, dan konstruksi bangunan. PT IDEA sudah beroperasi sejak tahun 2005. Kendati demikian, PT IDEA masih memiliki kendala dalam beberapa aspek di perusahaannya, dan tidak terlepas juga dari masalah pada siklus penggajiannya, termasuk dalam mengatur *cash management* untuk memastikan bahwa persediaan kas dalam perusahaan harus selalu cukup apabila hal-hal tidak terduga terjadi di kemudian hari, sedangkan perusahaan memiliki obligasi untuk senantiasa membayar upah bagi karyawan. Dengan menerapkan *control activities* yang memadai di PT IDEA, penulis berharap akan tercapainya efektivitas pada siklus penggajian, dimana pembayaran gaji dapat dibayarkan secara adil, tepat waktu, dan tepat jumlah. Gambar 1.1 akan menjelaskan kerangka pikir penulis mengenai pengaruh *control activities* terhadap efektivitas siklus penggajian.

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis